



Online Training Pengawas Operasional Pertambangan di Masa Pandemik Covid 19

La Pande Jurumai ^{1*}, Dian Puteri Nurbaiti ², Elvina Sari Taufiq ³,
Afri Ahyarky Abidin ⁴

^{1,2,3,4} Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Kendari

*Correspondent Email: pande@um.kendari.ac.id

Article History:

Received: 01-12-2022; Received in Revised: 10-12-2022 Accepted: 30-12-2022

DOI: -

Abstrak

Dunia pertambangan termasuk bidang usaha yang memiliki tingkat resiko paling tinggi. Sehingga, dalam melaksanakan amanah pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 26 Tahun 2018, terkait dengan kewajiban Kepala Teknik Tambang (KT) menerapkan tata kelola pertambangan dengan baik (*good mining practice*) maka diperlukan Pengawas Operasional dan Pengawas Teknik yang kompeten dalam pelaksanaan kegiatan pertambangan. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan: memberikan pemahaman dasar hukum Permen No. 26/2018 dan Kepmen 1827/K/2018, memberikan pemahaman tugas dan tanggungjawab pengawas operasional, mengetahui, memahami dan menerapkan peraturan perundang-undangan perlindungan lingkungan, mengelola sumber daya alam berwawasan lingkungan, mengetahui, memahami dan menerapkan kebijakan pengawasan pertambangan, mengetahui, memahami dan menerapkan identifikasi dan pengendalian bahaya/resiko. Intruktur pelatihan dari Inspektur Tambang dan Analis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pelaksanaan Diklat dan Uji Kompetensi ini kerjasama antara Badana Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Energi Mandiri dengan PT. Traindo Bangun Negeri.

Kata Kunci: Online training, pengawas operasional, pertambangan

Abstract

The world of mining is a business sector that has the highest level of risk. Thus, in carrying out the mandate of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 26 of 2018, related to the obligation of the Head of Mining Engineering (KT) to implement good mining governance (*good mining practice*), it is necessary to have Operational Supervisors and Technical Supervisors who are competent in carrying out mining activities. After attending this training participants are expected to: provide a basic understanding of the law of Permen No. 26/2018 and Kepmen 1827/K/2018, provides an understanding of the duties and responsibilities of operational supervisors, knows, understands and applies environmental protection laws and regulations, manages natural resources with an environmental perspective, knows, understands and implements mining supervision policies, knows, understands and implementing hazard/risk identification and control. Training instructor from the Mine Inspector and Analyst of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Implementation of this Training and Competency Test is a collaboration between the National Professional Certification Agency (BNSP), the Energy Mandiri Professional Certification Institute (LSP) and PT. Traindo Bangun Negeri.

Key Word: Online training, operations supervisor, mining

1. Pendahuluan

Universitas Muhammadya Kendari (UMK) mengembangkan misi Tridharma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pengajaran dan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Teknik sebagai bagian dari UMK pada tahun 2021 akan memiliki program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan fakultas yang sejalan dengan visi dan misi universitas. Dalam program ini, kami diundang oleh PT. Traindo Bangun Negeri untuk mengisi kegiatan pengabdian sebagai bagian dari pelaksana kegiatan “Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) Di Kota Kendari”.

1.1 Gambaran Umum

Dunia pertambangan termasuk bidang usaha yang memiliki tingkat resiko paling tinggi. Sehingga, dalam melaksanakan amanah pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 26 Tahun 2018 (Salajar & Hutabarat, 2021), terkait dengan kewajiban KTT menerapkan tata kelola pertambangan dengan baik (*good mining practice*) (Waliyan, 2019), maka diperlukan Pengawas Operasional dan Pengawas Teknik yang kompeten dalam pelaksanaan kegiatan pertambangan (KEMEN-ESDM, 2018).

1.2 Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan:

- a. Memberikan pemahaman dasar hukum Permen No. 26/2018 dan Kepmen 1827/K/2018.
- b. Memberikan pemahaman tugas dan tanggungjawab pengawas operasional.
- c. Mengetahui, memahami dan menerapkan peraturan perundang-undangan perlindungan lingkungan.
- d. Mengelola sumber daya alam berwawasan lingkungan.
- e. Mengetahui, memahami dan menerapkan kebijakan pengawasan pertambangan.
- f. Mengetahui, memahami dan menerapkan identifikasi dan pengendalian bahaya/resiko.

1.3 Instruktur

Instruktur pelatihan dari Inspektur Tambang dan Analis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pelaksanaan Diklat dan Uji Kompetensi ini kerjasama antara Badan Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Energi Mandiri dengan PT. Traindo Bangun Negeri.

2. Metode

Kegiatan Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) secara umum berjalan dengan lancar.

Panitia membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta yang merupakan lulusan dan pekerja lapangan. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan pembekalan tersebut adalah ruang *zoom meeting* (*online training*).

Pra kegiatan pembekalan, pemateri terlebih dahulu memperkenalkan diri kemudian melakukan apersepsi kepada peserta terkait Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keselamatan kerja, setelah melakukan apersepsi kemudian instruktur mulai menyampaikan materi terkait tujuan inspeksi, keuntungan inspeksi, mengapa pengawas melakukan inspeksi, tanggungjawab inspeksi k3, prinsip inspeksi, jenis inspeksi, dan obyek inspeksi/pengamatan, tujuan dan pelakusfety talk, metode *safety talk*, tips melakukan *safety talk*, manfaat dan waktu *safety talk*, tata cara *safety talk*, dan memberikan pesan-pesan yang disampaikan pada *safety talk*, mengidentifikasi pekerjaan beresi ketinggi yang perlu JSA, tujuan penggunaan JSA, identifikasi potensi kerugian, dan manfaat JSA.

Selama kegiatan pembekalan ini berlangsung peserta menyimak materi dengan saksama. Kegiatan pemberian masing-masing materi atau topik pembahasan diberikan waktu dua sesi. Setiap sesi kegiatan berlangsung kurang lebih 90 menit dan diakhiri sesi fasilitator akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Dosen mendapat 5 pertanyaan tentang isi materi. Setelah menjawab pertanyaan peserta, moderator mengevaluasi materi yang disampaikan dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan doorprize sebagai bentuk apresiasi dan setelah itu kegiatan pembekalan akan diakhiri dengan kegiatan foto bersama antara fasilitator dan peserta Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) (Purwaningsih, 2017).

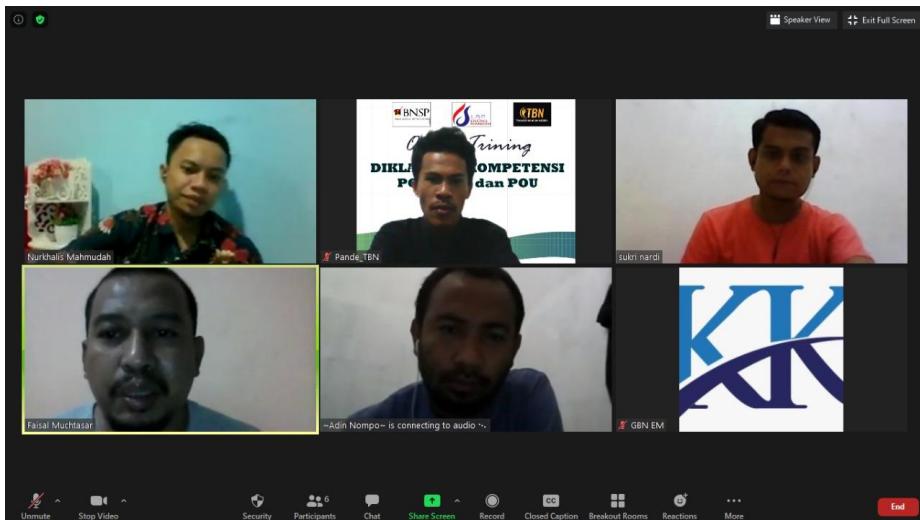
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai pembicara dalam Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) Di Kota Kendari dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2021 bertempat di ruang zoom meet. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembekalan materi “*Safety talk*, Teknik Inspeksi K3L dan Analisis Keselamatan Pekerjaan”.

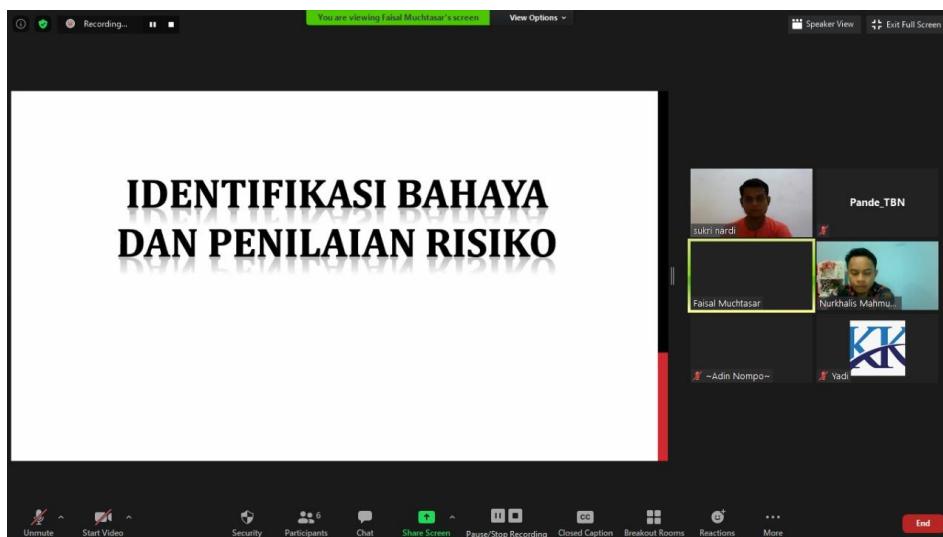
Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan pembekalan kegiatan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan para peserta Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU).



Gambar 1. Pembukaan dan perkenalan peserta

- b. Materi yang di paparkan pada sesi pertama yaitu penjelasan mengenai Topik “Teknik inspeksi”: keselamatan kerja, tujuan inspeksi, keuntungan inspeksi, mengapa pengawas melakukan inspeksi, tanggungjawab inspeksi k3, prinsip inspeksi, jenis inspeksi, dan obyek inspeksi/ pengamatan.
- c. Materi sesi kedua yaitu penjelasan topik “Safety talk”: Pengertian *safety talk*, tujuan dan pelaku *safety talk*, metode *safety talk*, tips melakukan *safety talk*, manfaat dan waktu *safety talk*, tata cara *safety talk*, dan memberikan pesan-pesan yang disampaikan pada *safety talk*.



Gambar 2. Materi Pembekalan

- d. Materi ketiga yaitu penjelasan topik “JSA (*Job Safety Analysis*) atau Analisis Keselamatan Pekerjaan (AKP)” :mengidentifikasi pekerjaan beresiko tinggi yang perlu JSA, tujuan penggunaan JSA, identifikasi potensi kerugian, dan manfaat JSA.

- e. Setiap akhir materi selalu dilakukan sesi diskusi/Tanyajawab dengan peserta Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU)
2. Penutupan
1. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 2. Foto bersama dengan peserta Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU)



Gambar 3. Foto bersama instruktur dan perwakilan LSP Energi Mandiri

3. Berpamitan dengan penyelenggara kegiatan: PT. Trainindo Bangun Negeri



Gambar 4. Foto Perkenalan Dasboard LSP EM

4. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

3.2 Sasaran

Kegiatan Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) ditujukan pada lulusan Teknik pertambangan atau yang ingin berkecimpung di dunia pertambangan. Sebanyak 7 orang yang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dari berbagai daerah.

3.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan Pendidikan atau pembekalan mengenai tiga topik besar yaitu “Safety talk, Teknik Inspeksi K3L dan Analisis Keselamatan Pekerjaan”. Dimana masing-masing topik memiliki materi tersendiri.
2. Dari hasil pembekalan ini, peserta memahami isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu diskusi atau tanyajawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. Apakah resiko-resiko yang timbul jika kita tidak taat atau tidak *safety* di lapangan?
 - b. Bagaimana cara penempatan, penanganan dan pengangutan tabung silinder yang tepat agar tidak terjadi kebakaran?
 - c. Mengapa pengawas melakukan inspeksi?
 - d. Mengapa pengawas mempunyai kepentingan langsung untuk menyelamatkan anak buahnya?
 - e. Pekerjaan apa saja yang cukup kompleks dan membutuhkan insruksi tertulis?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pembekalan, maka di berikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang “Safety talk, Teknik Inspeksi K3L dan Analisis Keselamatan Pekerjaan”, selain itu diharapkan semakin meningkat kesadaran peserta akan bahaya yang bias ditimbulkan dan dialami akibat tidak mentaati SOP pekerjaan khususnya terkait Kesehatan dan keselamatan kerja.
- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran pekerja Indonesia khususnya pada peserta pembekalan ini sebagai generasi muda agar lebih peduli pada SOP pekerjaan.
- c. Universitas Muhammadiyah Kendari, khususnya Fakultas Teknik semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya pekerja lapangan.

3.4 Kebelanjutan Program

Kegiatan pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Panitia dan Tim penyelenggara juga mengharapkan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan peserta terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

3.5 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para peserta terutama mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lokasi pertambangan. Kegiatan dapat berupa sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh peserta dari kalangan mahasiswa Teknik dan pekerja lapangan
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman di dalam peningkatan mutu K3.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, kesimpulan dari kegiatan Pembekalan Pengawas Operasional Pertambangan (POP, POM, dan POU) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembekalan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertambangan Minerba (POP, POM dan POU) mendapatkan respon yang antusias dari para peserta pembekalan.
3. Didapatkan 5 pertanyaan dari peserta pembekalan terkait materi Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan peserta tersebut mengharapkan ada kegiatan lanjutan untuk lebih memperdalam pemahaman terkait Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

4.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama (dalam kota Kendari) maupun di lokasi yang berbeda (on site lokasi tambang) dengan sasaran masyarakat dalam hal ini para pekerja tambang yang benar-benar membutuhkan pemahaman terutama mengenai pemahaman terhadap Kesehatan and keselamatan (K3).

5. Ucapan Terimakasih

Para penulis sangat berterima kasih kepada Instruktur pelatihan dari Inspektor Tambang dan Analis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Badan Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Energi Mandiri dengan PT. Traindo Bangun Negeri yang telah bersedia memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Kendari untuk kesuksesan dan terlaksananya kegiatan tersebut.

6. Daftar Pustaka

- Kementerian-Esdm (2018). Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018. *KEMEN-ESDM*, 596(596), 1–46.
- Purwaningsih, N. V. (2017). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah yang Benar di Puskesmas Bulak Banteng RW I, Kecamatan Kenjeran, Surabaya”. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1–14.
- Salajar, R. T., & Hutabarat, I. (2021). Post-Training Evaluation of the First Level of Mineral and Coal Mining Operations Supervisor on Behaviour Changes in PT . Timah , Tbk . *Jurnal Ilmiah PPST Geominerba*, 4(2), 75–138.
- Waliyan, D. (2019). Good Mining Practice Dengan Sistem Online Sebagai Support Penerapan Tambang Yang Elegan Di Sinarmas Mining Site Kuansing Inti Makmur, Muaro Bungo, Jambi. *Prosiding Temu Profesi Tahunan PERHAPI*, 1(1), 211–224. <https://doi.org/10.36986/ptptp.v1i1.64>